



Suprihatin¹
 Heny Kusmawati²

STRATEGI GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS 1 DI SD ISLAM KAUMAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memperoleh informasi tentang strategi pembelajaran dalam pembelajaran Matematika menggunakan kurikulum merdeka di SD Islam Kauman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan subject tentang situasi dan data yang diperoleh selama pengamatan dan berbagai pertanyaan sehingga menjadi informasi yang berguna dan mudah dipahami oleh pembaca. Penelitian ini menjelaskan dan memberi gambaran mengenai strategi pembelajaran Matematika menggunakan kurikulum merdeka di SD Islam Kauman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka di SD Islam Kauman dilaksanakan dengan optimal dan berlangsung, walaupun dalam pelaksanaannya masih ada kekurangan dan hambatan. Kunci keberhasilan dari adanya penerapan strategi pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka di SD Islam Kauman adalah dari Kepala sekolah, guru kelas, serta wali murid untuk mendukung serta memfasilitasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kata Kunci: Strategi Guru, Kurikulum Merdeka, Matematika

Abstract

The purpose of this study was to identify and obtain information about learning strategies in learning the independent curriculum at Kauman Islamic Elementary School. The method used in this study is a qualitative descriptive method, which describes the subject of the situation and data obtained during the observations and various questions so that it becomes useful information and is easily understood by the reader. This study explains and provides an overview of learning strategies using the independent curriculum at SD Islam Kauman. The results of this research show that the implementation of learning strategies using the independent curriculum at SD Islam Kauman is carried out optimally and takes place, even though there are still deficiencies and obstacles in its implementation. The key to success in implementing learning strategies using the independent curriculum at SD Islam Kauman is from the school principal, class teachers, and student guardians to support and facilitate the implementation of learning

Keywords: Teacher Strategy, Independent Curriculum, Mathematic

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu meningkatkan kualitas kehidupan baik secara pribadi maupun masyarakat (Mahmudi, 2022:33). Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan manusia - manusia yang berkualitas. Pendidikan juga dipandang sebagai sarana untuk melahirkan insan yang cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab, produktif, dan berbudi pekerti luhur.

Implementasi pendidikan harus selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, karena pendidikan merupakan bekal yang harus dimiliki oleh manusia dalam menjalani kehidupan yang semakin maju dan berkembang. Untuk mencapai tujuan Pendidikan tersebut

¹ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Pati

² Pendidikan Agama Islam, STAI Pati

email: liviana826@gmail.com, kusmawati.heny@gmail.com

diperlukan kurikulum yang tepat. Sedangkan pengertian kurikulum menurut UU. No. 20 Tahun 2003 kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pengajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dengan adanya perkembangan dalam ilmu pengetahuan inilah maka Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mencetuskan program Kurikulum Merdeka Belajar (Ma'ruf, 2022: 2). Mendikbud menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka Belajar adalah Kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki kebebasan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Projek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Project tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.

Dalam merdeka belajar, guru disamping berperan sebagai salah satu sumber belajar, juga berperan sebagai fasilitator pembelajaran, tentunya guru harus merancang sebuah pembelajaran yang menyenangkan sehingga para peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan memberikan kesempatan belajar secara bebas, nyaman, santai, tenang, dan tanpa tekanan. Merdeka belajar sendiri memiliki esensi bahwa peserta didik nantinya akan memiliki kebebasan dalam berpikir baik secara individu atau kelompok, sehingga di masa mendatang dapat melahirkan peserta didik yang unggul, kritis, kreatif, inovatif, serta partisipasi (Ma'ruf, 2022: 3). Merdeka belajar diharapkan mampu menghasilkan pengetahuan yang melampaui mengenai informasi dan dengan adanya program merdeka belajar akan ada keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran akan semakin meningkat.

Dalam proses Pendidikan maka tidak lepas dari strategi guru dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana yang dilaksanakan pendidik untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mencapai hasil yang diharapkan (Haudi, 2021:4). Oleh sebab itu, seorang guru sangat membutuhkan strategi dalam mengoptimalkan pembelajaran untuk dapat menyampaikan pelajaran dengan efektif dan efisien, guru perlu mengenal jenis strategi pembelajaran sehingga dapat memilih dan menentukan strategi yang tepat untuk mengajarkan suatu bidang studi tertentu. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat berdampak pada tingkat penguasaan atau prestasi belajar siswa.

Dalam lingkungan belajar, strategi di kenal dengan istilah strategi pembelajaran yang dapat diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Oleh sebab itu, strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan (Kurniawan, dkk, 2023). Menurut J R David strategi pembelajaran adalah rencana yang mencakup rangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Andri, 2023). Secara umum strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai cara untuk menentukan aspek yang berkaitan dengan pencapaian pembelajaran, meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Berdasarkan uraian di atas, ada dua hal yang patut dicermati. *Pertama*, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. *Kedua*, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan (Sumatri, 2016: 280). Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab strategi adalah rohnya dalam implementasi suatu pembelajaran.

Sementara tujuan dari strategi pembelajaran sendiri adalah terwujudnya efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar dilakukan peserta didik. Kegiatan yang terencana secara sistematis yang ditujukan untuk menggerakkan peserta didik agar dapat melakukan kegiatan belajar dengan kemauan dan kemampuannya sendiri. Agar pembelajaran tersebut berjalan dengan baik, maka guru harus menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan tujuan yang diarahkan pada perubahan tingkah laku.

Ketepatan dalam pemilihan strategi dalam pembelajaran tentunya akan berdampak positif pada keberhasilan belajar itu sendiri. Seperti yang diketahui, minat dan motivasi siswa yang rendah, pembelajaran yang monoton, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai, akan menyebabkan kurang berhasilnya instruksional. Proses pembelajaran yang kurang berhasil dapat menyebabkan siswa kurang berminat untuk belajar. Minat siswa yang kurang ditunjukkan dari kurangnya aktivitas belajar, interaksi dalam proses pembelajaran dan persiapan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, kenyataan ini, tentu saja tidak terlalu mengejutkan karena hasil belajar anak-anak Indonesia juga tetap tergolong relatif rendah pada mata pelajaran Matematika. Berdasarkan hasil studi *Programme for International Student For Assessment (PISA) 2018*. Peringkat PISA Indonesia tahun 2018 mengalami penurunan apabila dibandingkan pada tahun 2015. PISA merupakan suatu program penilaian skala internasional yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa bisa menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari di sekolah. Penilaian dilakukan dengan *survey* di sejumlah negara, tahun 2000, 2003, 2006, 2009, 2012, 2015, 2018 (Habibi & Suparman, 2020). Study pada tahun 2018 ini menilai 600.000 anak berusia 15 tahun dari 79 negara setiap 3 tahun sekali. Study ini membandingkan kemampuan matematika, membaca, dan kinerja sains dari tiap anak. Dalam kategori Matematika, Indonesia berada di peringkat 7 dari bawah yaitu peringkat 73 dengan skor rata-rata 79 (Suroto, dkk, 2023:31).

Hasil Penilaian PISA menjadi masukan yang berharga untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang akan menjadi fokus pemerintah selama lima tahun kedepan. Menekankan pentingnya kompetensi untuk meningkatkan kualitas untuk menghadapi tantangan abad ke 21 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) Nomor 56/M/2022 telah mengeluarkan terobosan baru kebijakan tentang penerapan kurikulum merdeka belajar sebagai loncatan dalam rangka pemulihan pembelajaran akibat adanya pandemi covid-19.

Menurut petunjuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SD, bahwa penerapan strategi yang dipilih dalam pengajaran matematika haruslah bertumpuk pada dua hal, yaitu optimalisasi interaksi semua unsur pembelajaran, serta optimalisasi keterlibatan seluruh indra siswa (Ansori, 2013). Guru harus memahami strategi pembelajaran matematika dan mampu menggunakannya dalam praktek pengajaran di kelas. Berdasarkan hal di atas dan meninjau kembali mengenai pentingnya mengkaji penerapan strategi pembelajaran, maka peneliti akan memfokuskan pada kegiatan proses pembelajaran di sekolah dasar kelas 1 SD Islam Kauman. Dengan tujuan untuk dapat mengetahui strategi pembelajaran matematika dengan pendekatan kurikulum merdeka di SD Islam Kauman.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, alasan menggunakan pendekatan ini karena didasarkan pada pendeskripsian perilaku aktor-aktor yaitu kepala sekolah, guru matematika, orang tua siswa dan siswa/siswi, sesuai situasi yang ada. Peneliti terjun langsung ke SD Islam Kauman Pati guna memperoleh data yang akurat dan jelas, pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi wawancara dan dokumentasi data yang terkumpul kemudian di analisis dengan menggunakan teknik analisis data interaktif yang terdiri dari tiga kegiatan yang saling berinteraksi yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Metode penelitian kualitatif sering juga disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak pengaruhi dinamika pada objek tersebut. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan (Sugiyono, 2016). Menurut Sugiyono, bahwa metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya *experimen*) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi konsep pembelajaran merdeka belajar menjadi terobosan besar dalam dunia pendidikan Indonesia yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan, Teknologi Republik Indonesia, bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, meningkatkan soft skill, maupun hard skill. Kemerdekaan berpikir menjadi acuan utama yang terkandung dalam konsep merdeka belajar. Proses belajar harus bersifat dinamis dan berada dalam kerangka sosio-kultural yang memungkinkan peserta didik dapat berpikir dengan kritis dan kreatif.

Selain meningkatkan kompetensi kelulusan, konsep merdeka belajar juga bertujuan untuk mempersiapkan lulusan agar sesuai dengan kebutuhan zaman dan dapat menghadapi dunia kerja. Peran guru pada konsep ini sebagai monitoring serta diharapkan memiliki kemampuan memecahkan masalah. Upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk mengoptimalkan pembelajaran dalam kurikulum merdeka yaitu dengan cara merancang pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif tanpa mengabaikan efektifitas dan efisiensi didalamnya. Selain itu pendidik juga harus mengupgrade pengetahuan diri khususnya dalam bidang teknologi agar pembelajaran menjadi tidak monoton dan membosankan. Pendidik juga dituntut dapat memberikan contoh yang lebih konkret dan relevan dengan perkembangan zaman (Ma'ruf, 2022: 46).

Perencanaan pembelajaran merupakan pengembangan pembelajaran yang berupa sistem yang terintegritas dan terdiri dari beberapa unsur yang saling berinteraksi. Perencanaan implementasi kurikulum merdeka. Dimulai dengan manajemen sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Berikut Hasil dari observasi dan wawancara dalam penelitian di SD Islam Kauman sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah SD Islam Kauman Pati, mengatakan bahwasanya penerapan pembelajaran matematika menggunakan pendekatan merdeka belajar telah berlangsung kurang lebih 1 tahun, namun tidak semua kelas menerapkan pembelajaran dengan pendekatan merdeka belajar, karena implementasi kurikulum merdeka pelaksanaannya bertahap dimulai dari kelas 1 dan 4, selebihnya masih menggunakan kurikulum 2013 (Wawancara, Kepala Sekolah, 2023).

Kebijakan ini dilatar belakangi adanya pandemic covid 19 yang mengharuskan peserta didik belajar di rumah secara daring dan memanfaatkan literasi digital sebagai sarana pembelajaran. Oleh karena itu, Implementasi pendekatan merdeka belajar diharapkan mampu mempercepat pemulihan ketinggalan pembelajaran yang dialami peserta didik serta menjadi jalan untuk menuju perubahan pendidikan yang lebih baik lagi. Pembelajaran yang dirancang dalam kurikulum merdeka adalah pembelajaran intrakurikuler yang beragam dengan memaksimalkan konten. Pembelajaran dengan merdeka belajar memberi rentang waktu yang cukup pada peserta didik agar mampu memahami dan memperdalam konsep serta memperkuat kompetensi (Kemendikbud, 2023).

Hal tersebut senada dengan pernyataan kepala sekolah SD Islam Kauman yang menyebutkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan merdeka belajar merupakan pembelajaran intrakurikuler sesuai jadwal dan waktu yang telah ditentukan. Hal tersebut bertujuan agar siswa memiliki capaian pembelajaran yang diharapkan serta meningkatkan kemampuan akademik peserta didik (Wawancara, Kepala Sekolah, 2023). Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan merdeka belajar terkhusus mapel Matematika kelas I (a) di SD Islam Kauman tentunya guru telah mempersiapkan strategi yang disiapkan.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Kepala Sekolah SD Islam Kauman bahwa strategi yang kami lakukan, diantaranya adalah yang pertama dari guru sendiri yaitu penguatan karakter dan tanggung jawab guru sebagaimana kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengajar, kemudian kami mengupayakan semua guru yang terlibat dalam pembelajaran merdeka belajar harus mengikuti bimbingan teknologi terlebih dahulu, kemudian guru harus selalu membuka platform merdeka belajar untuk dapat melaksanakan praktik mengajar dengan baik dan guru harus mengikuti webinar maupun seminar merdeka belajar sebagai bentuk partisipasi untuk mengoptimalkan implementasi merdeka belajar.

Dalam dunia pendidikan, Strategi merupakan rangkaian dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan pembelajaran, pengelolaan sumber belajar agar pembelajaran menjadi

lebih efektif dan efisien sesuai tujuan pembelajaran. Selain itu untuk mewujudkan pembelajaran matematika dengan pendekatan merdeka belajar pada kelas I (a) SD Islam Kauman, ada beberapa strategi yang disiapkan oleh guru, sebagaimana yang disampaikan oleh Guru kelas I (a). Dalam mengimplementasikan pembelajaran matematika dengan pendekatan merdeka belajar ada beberapa strategi yang kami lakukan, sebagai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran, diantaranya: (1) menentukan alur tujuan dan capaian pembelajaran yang harus dimiliki oleh siswa, (2) membuat modul ajar, (3) menyiapkan media pembelajaran, (4) Pengelolaan lingkungan kelas agar siswa dapat belajar dengan nyaman, (5) melakukan Evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa dan (6) kolaborasi dan komunikatif dengan orang tua siswa untuk mendukung dan memberi masukan yang positif dalam mengoptimalkan pembelajaran.

Berkaitan dengan strategi pembelajaran maka tidak lepas dengan adanya evaluasi. Evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar. Melaksanakan evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan mempunyai arti yang sangat utama, karena evaluasi merupakan alat ukur atau proses untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai peserta didik atas bahan ajar, strategi atau materi-materi yang telah disampaikan, sehingga dengan adanya evaluasi maka tujuan dari pembelajaran akan terlihat secara akurat dan meyakinkan (Magdalena, 2021: 130).

Penilaian dalam kurikulum merdeka di sekolah SD Islam Kauman adalah melakukan penilaian secara komprehensif mendorong siswa untuk mempunyai kompetensi sesuai bakat dan minat tanpa membebani siswa dengan ketercapaian skor minimal yang harus ditempuh oleh siswa atau tidak ada lagi KKM dalam Kurikulum Merdeka. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Kepala sekolah SD Islam kauman bahwa dalam proses pembelajaran evaluasi merupakan komponen yang penting karena dengan adanya evaluasi kami dapat mengukur kemampuan peserta didik dan dapat membantu pendidik untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong pengelola pendidikan untuk meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar peserta didik (Wawancara, Kepala Sekolah, 2023).

Adapun Evaluasi pembelajaran matematika yang digunakan untuk mengukur suatu keberhasilan peserta didik di SD Islam Kauman diungkapkan oleh guru kelas dari kelas I bahwa guru melakukan evaluasi sebagai alat ukur suatu keberhasilan atas strategi atau bahan ajar yang telah kami sampaikan dengan tujuan agar kami dapat mengetahui kemampuan siswa serta meningkatkan fasilitas belajar mengajar, dalam hal evaluasi guru melakukan Asesman Diagnostik, Asesman Formatif, Asesman Sumatif.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui adanya strategi pembelajaran yang dilakukan guru pada mapel matematika dengan pendekatan merdeka belajar. Implementasi pembelajaran menggunakan pendekatan merdeka belajar merupakan pembelajaran dengan metode pembelajaran yang interaktif dan memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan harapan dapat mengembangkan potensi mereka dengan lebih bebas dan kreatif, serta mempersiapkan mereka menjadi individu yang lebih mandiri dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat. Adapun strategi yang telah dilakukan dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan merdeka belajar antara lain:

1. Perencanaan Pembelajaran.
 - a. Menentukan capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran di awal semester
 - b. Membuat modul ajar selama 1 semester
 - c. Menyiapkan sarana prasarana
 - d. Menyiapkan media pembelajaran
2. Pelaksanaan Pembelajaran
 - a. Pengelolaan lingkungan kelas
 - b. Kolaboratif dengan orang tua siswa dengan dibentuknya grup paguyuban.kelas 1
3. Melakukan Evaluasi Pembelajaran dengan melakukan
 - a. Asesmen Diagnostik
 - b. Asesmen Formatif
 - c. Asesmen Sumatif

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sd Islam Kauman makadapat disimpulkan bahwa Strategi Guru Dalam Pembejaraan Matematika Dengan Pendekatan Merdeka Belajar telah berlaku kurang lebih 1 tahun yang dilakukan secara bertahap dari kelas 1 dan 4. Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika telah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari perencanaan yang terdiri dari sumber daya manusia serta dokumen yang meliputi capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran yang tersusun dalam modul ajar serta sarana prasarana yang mendukung pembelajaran matematika berupa buku guru, media pembelajaran. Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran, terlihat guru melaksanakan pembelajaran sesuai modul ajar, mengelola lingkungan pembelajaran serta menjalin komunikasi dengan wali murid untuk memberikan dukungan dan saran yang positif dalam mengimplementasikan pembelajran matematika dengan pendekatan medeka belajar. Selanjutnya guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan melakukan asesmen diagnostic, asesmen formatif dan sumatif sebagai tindak lanjut atas strategi pembelajaran yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, Muhammad. 2013. Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. Madrasah, Vol 5, No 2.
- Direktorat Sekolah Menengah Pertama. 2022. Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Pemulihan Pembelajaran. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka-sebagai-upaya-pemulihan-pembelajaran/> diakses pada tanggal 20 Juni, pukul 14.00 Wib
- Habibi dan Suparman. Literasi Matemtika dalam Menyambut PISA 2021 Berdasarkan KecakapanAbad 21 : Jurnal Pendidikan Natematika , Vol 6, No 1, Th 2020
- Haudi. 2021. Strategi Pembelajaran. Sumatra Barat : Insan Cendekia Mandiri. Observasi Penulis. SD Islam Kauman Pati. 20 Oktober
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sumantri, Mohammad Syarif. 2016. Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada
- Magdalina, Ina. 2021. Psikologi Pendidikan. Sukabumi : Cv Jejak.
- Makruf, Muhammad Zaenal. 2022. Implementasi Konsep Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Muhammadiyah Bandongan. Kearsipan Fakultas Agama Islam, UMM.
- Mahmudi, H. 2022. Ilmu Pendidikan Mengupas Komponen Pendidikan. Yogyakarta:CV Budi Utama.